

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif observasional yang dilakukan untuk menggambarkan penerimaan bahan makanan basah yang diterima dan digali melalui pengamatan di Instalasi Gizi RSUD Prof.Dr.W.Z.Johannes Kupang

##### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu. Penelitian yang pada saat penerimaan bahan makanan basah.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di instalasi gizi RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang pada bulan Mei 2024.

#### **C. Variabel penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah ketepatan spesifikasi, jumlah, jenis dan alat yang digunakan dalam penerimaan bahan makanan basah.

#### **D. Instrumen Penelitian dan Alat penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Lembar wawancara dan Checklist
2. formulir kesesuaian dan ketepatan penerimaan bahan makanan lauk hewani
3. Hp (sebagai alat dokumentasi).

#### **E. Jenis pengumpulan data**

Jenis data yang dikumpulkan selama penelitian meliputi :

##### a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari keterangan langsung, daftar spesifikasi dan formulir penilaian bahan makanan yang diperoleh dengan cara pengamatan dan pencatatan proses penerimaan bahan makanan lauk hewani di Instalasi Gizi RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

##### b. Data sekunder

Data yang didapat dari Instalasi Gizi RSUD Prof. Dr . W. Z. Johannes Kupang yaitu gambaran umum lokasi penelitian, daftar pesanan dan spesifikasi bahan makanan.

## F. Cara Pengolahan dan Analisis Data

### a. Cara pengolahan data

#### 1. Editing

Mengolah kelengkapan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data meliputi ketepatan spesifikasi, ketepatan jenis, ketepatan jumlah, dan ketepatan alat, ketepatan waktu serta kepatuhan tim penerima.

#### 2. Coding

Pengolahan data dengan cara coding dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. 1 = Tepat
- b. 0 = Tidak Tepat

#### 3. Skoring

Ketepatan bahan makanan yang dipesan dengan bahan makanan yang diterima, yang meliputi ketepatan spesifikasi, ketepatan jenis, ketepatan jumlah, dan ketepatan alat, ketepatan waktu serta kepatuhan tim penerima dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Tepat = 100%
2. Tidak tepat = <100%

### b. Analisis data

Setelah data dikumpulkan selama penelitian data diolah secara manual menggunakan komputer dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

## G. Definisi Operasional

**Tabel 3. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Bahan makanan basah	Bahan makanan merupakan bahan makanan yang memiliki kadar air yang tinggi. (Desmaniar, 2018)	Lembar Observasi	-	Nominal
2	Ketepatan Spesifikasi	Ketepatan bahan makanan yang diterima sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan di ruangan Instalasi Gizi	Daftar spesifikasi bahan makanan, formulir penilaian ketepatan spesifikasi	0 = tidak sesuai (<100%) 1 = sesuai (=100%)	Ordinal

3	Ketepatan Jenis	Suatu ketepatan bahan makanan yang diterima sesuai dengan jenis bahan makanan yang dipesan	Daftar pesanan bahan makanan, Formulir penilaian ketepatan jenis	0 = tidak sesuai (<100%) 1 = tepat (=100%)	Ordinal
4	Ketepatan Jumlah	Ketepatan bahan makanan yang diterima sesuai dengan jumlah berat bahan makanan dalam pesanan	Daftar pesanan bahan makanan, Formulir penilaian ketepatan jumlah, dan alat timbang	0 = tidak tepat (<100%) 1 = tepat (=100%)	Ordinal
5	Ketepatan alat	Ketepatan bahan makanan yang diterima sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada dalam ruang penerimaan bahan makanan.	Daftar alat penerimaan bahan makanan, formulir penilaian Ketepatan alat	0 = tidak tepat (<100%) 1 = tepat (=100%)	Ordinal

## H. Etika Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti akan mengajukan permohonan kepada ketua jurusan Gizi untuk mendapat surat izin peneliti dengan tembusan kepada Direktur RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang untuk mengadakan persetujuan penelitian khususnya di ruang penerimaan bahan makanan instalasi Gizi RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.